



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ANGKASA LANUD ADI
SOEMARMO**

Sani Antika Rahmasari¹, Peduk Rintayati², Siti Wahyuningsih¹

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret Email :
saniantika27@gmail.com, pedukrintayati@gmail.com,
wahyu_pgtk@yahoo.com

ABSTRAK

*Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bagian dari pembelajaran matematika. Dalam pendidikan anak usia dini, matematika menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran anak. Matematika merupakan komponen dari ranah kognitif pada pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ketuntasan kemampuan mengenal konsep bilangan anak meningkat dari pratindakan sebesar 43,48%, siklus I sebesar 60,87% dan siklus II sebesar 82,61%. Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018.*

Kata kunci: kemampuan mengenal konsep bilangan, *picture and picture*, anak kelompok A

ABSTRACT

*The ability to recognize number concepts is part of mathematics learning. In early childhood education, mathematics is an important part of the child's learning process. Mathematics is a component of the cognitive domain in early childhood education. This study aims to improve the ability to recognize the number concept through the *Picture and Picture* learning model for children in group A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Academic Year 2017/2018. This type of research is classroom action research using a qualitative approach. Data collection techniques used are tests, interviews, observation and documentation.*

The technique of testing the validity of data using triangulation is triangulation of sources and technical triangulation. Data analysis techniques used are interactive analysis models. The results showed that the completeness of the ability to recognize the concept of child numbers increased from pre-action by 43.48%, cycle I by 60.87% and cycle II by 82.61%. Based on the description above, the results of research conducted for two cycles can be concluded that through the Picture and Picture learning model can improve the ability to recognize the concept of numbers in children group A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Academic Year 2017/2018.

Keywords: *ability to recognize the concept of numbers, picture and picture, children of group A*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Sehingga pada rentang usia ini disebut dengan masa *Golden Age*. Masa anak usia dini (*Golden Age*) adalah masa yang paling tepat untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak. Oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Mengacu pada Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pasal 5 ayat 1 (2014: 4), terdapat enam aspek perkembangan, yaitu: (1) nilai agama dan moral, (2) fisik-motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial-emosional, (6) seni. Keenam aspek perkembangan tersebut memiliki peran penting bagi pendidikan anak selanjutnya, termasuk perkembangan kognitif.

Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek kemampuan dasar anak yang perlu untuk dikembangkan melalui pemberian stimulus. Piaget mengelompokkan tahap perkembangan kognitif individu menjadi empat tahap yang secara

kualitatif berbeda, yaitu sensoris motorik, pra-operasional, operasional konkret, dan operasional formal (Soetjiningsih, 2012: 137). Perkembangan kognitif anak usia TK berada pada tahap pra operasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas dan anak mulai mengenali beberapa simbol, tanda, bahasa dan gambar. Berdasarkan penjelasan tersebut, anak usia 4-5 tahun hendaknya sudah mulai mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar menghasilkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak masih rendah dan belum berkembang secara optimal. Selain itu, pembelajaran yang kurang menarik mengakibatkan anak tidak fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan mudah bosan pada saat proses pembelajaran. Perlu adanya suatu inovasi pembelajaran untuk menarik perhatian anak. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian anak dan inovatif yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui model pembelajaran *Picture and Picture* pada anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian dari Kusumawati, Jampel & Parmiti (2014: 9) menyatakan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A. Selain itu, penelitian dari Iswahyudi, Saregat & Muncarno (2015: 11) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Maka dari itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A.

Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini

Dalam pendidikan anak usia dini, matematika menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran anak. Matematika merupakan komponen dari ranah kognitif pada pendidikan anak usia dini. Alpaslan & Erden (2016: 2) mengatakan bahwa ada tiga tujuan utama yang saling berkaitan tentang anak-anak dalam pembelajaran matematika yaitu, yang pertama terkait dengan sasaran terkait konten, yaitu anak-anak mendapatkan pemahaman dan berpikir matematika. Tujuan yang kedua adalah tentang proses tujuan, yang mencakup keterampilan matematika seperti penalaran dan memprediksi. Yang terakhir adalah tentang afektif tujuan seperti menikmati belajar matematika.

Marilyn Burn dan Barattalorton dalam Priyatin & Komalasari (2013: 3) menyatakan bahwa kelompok matematika yang sudah dapat diperkenalkan mulai dari usia tiga tahun adalah kelompok bilangan (aritmatika, berhitung), pola dan fungsinya, geometri, ukuran-ukuran, grafik, estimasi, probabilitas dan pemecahan masalah.

Indikator lingkup perkembangan kognitif khususnya

dalam konsep bilangan dan lambang bilangan pada usia 4-<5 tahun berdasarkan Permendiknas No 58 Tahun 2009 yaitu:

- (1) mengetahui konsep banyak dan sedikit, (2) membilang banyak benda 1 sampai 10, (3) megenal konsep bilangan, (4) mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menggunakan 2 indikator dalam penelitian. Kedua indikator tersebut adalah membilang banyak benda 1 sampai 10 dan mengenal lambang bilangan.

Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran inovatif. Huda (2014: 236) menyatakan bahwa *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Media gambar merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam model pembelajaran *Picture and Picture*. Shoimin (2014: 122) menjelaskan bahwa *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sedangkan Muliawan

(2016: 215) menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* prinsip dan cara kerjanya sama dengan metode belajar menyusun gambar. Siswa sama-sama diminta menyusun gambar yang telah disiapkan secara berurutan dan sistematis.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dan dipasangkan atau diurutkan secara sistematis.

Hasil penelitian dari Kusumawati, Jampel & Parmiti (2014) yang berjudul “Penerapan *Picture and Picture* dengan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak” menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai

berikut :

- 1) Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru memberikan penjelasan dan contoh dalam melakukan kegiatan.
- 5) Guru memanggil anak secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar sesuai dengan perintah.
- 6) Guru memberikan penjelasan tentang kebenaran jawaban di depan kelas.
- 7) Anak diminta membilang bersama-sama setelah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan yaitu bulan Januari 2018 hingga bulan Juni 2018. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo dengan jumlah 23 anak yang terdiri

9 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan dan data kualitatif yaitu hasil observasi dan wawancara. Sumber data diperoleh dari anak kelompok A, guru kelompok A yang mengajar, hasil observasi aktivitas belajar anak kelompok A, arsip dan dokumen selama satu semester, serta video atau foto selamam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yaitu berupa tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik uji validitas data penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan prosedur pelaksanaan penelitian yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan

tindakan menggunakan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan perencanaan yaitu (1) menyusun RPPH (2) menyusun skenario pembelajaran (3) menyiapkan lembar observasi guru mengajar dan lembar observasi aktivitas anak (4) menyiapkan media yang digunakan berupa kartu angka dan kartu gambar (5) memberi pengarahan dan penjelasan kepada guru mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh tim penelitian.

Penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan anak dilakukan dengan menggunakan tes unjuk kerja dan tes LKA. Terdapat 4 indikator yang digunakan dalam penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu: 1) membilang banyak benda 1-10, 2) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda, 3) meniru lambang bilangan 1-10 dan 4) menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10. Hasil presentase ketuntasan mengenal konsep bilangan disetiap indikator pada pratindakan, siklus I dan siklus II dijelaskan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Presentase Ketuntasan Mengenal Konsep Bilangan disetiap Indikator Pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Tabel Presentase Ketuntasan Mengenal Konsep Bilangan disetiap Indikator Pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Indikator	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Membilang banyak benda 1-10	43,48%	60,87%	86,96%
Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda	47,83%	60,87%	86,96%
Meniru lambang bilangan 1-10	43,48%	65,22%	91,30%
Menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10	52,17%	78,26%	95,65%

Terdapat peningkatan pada semua indikator disetiap siklusnya. Ketuntasan klasikal kemampuan mengenal konsep bilangan anak juga meningkat disetiap siklusnya. Hasil nilai ketuntasan klasikal kemampuan mengenal konsep bilangan anak dijelaskan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Nilai Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

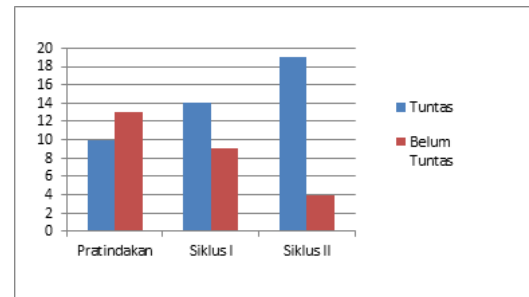
Tabel Hasil Nilai Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Tuntas	10	43,48	14	60,87	19	82,61
2	Belum Tuntas	13	56,52	9	39,13	4	17,40
	Jumlah	23	100	23	100	23	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Angkasa Lanud Adi Soemarmo Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran

2017/2018 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Nilai ketuntasan pada pratindakan sebesar 43,48%. Setelah diberikan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, kemampuan mengenal konsep bilangan anak meningkat pada siklus I yaitu sebesar 60,87%. Pada siklus II kemampuan mengenal konsep bilangan anak meningkat sebesar 82,61%. Nilai kemampuan mengenal konsep bilangan anak telah meningkat hingga melampaui kriteria ketuntasan klasikal yang ditargetkan yaitu 75%, maka indikator penelitian ini telah tercapai sehingga penelitian dapat dihentikan. Agar lebih jelas, maka di bawah ini terdapat gambar histogram hasil nilai kemampuan mengenal konsep bilangan

anak pada pratindakan, Siklus I, dan Siklus II:



Gambar 1. Histogram Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Gambar tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada setiap siklusnya setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada anak. Hasil tersebut selaras dengan penelitian dari Kusumawati, Jampel & Parmiti (2014) dengan judul “Penerapan *Picture and Picture* dengan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak” yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dengan media *puzzle* dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat bahwa model

pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang meliputi, membilang banyak benda 1-10, membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda, meniru lambang bilangan 1-10 dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda 1-10.

Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan menggunakan media kartu angka dan kartu gambar, sehingga membuat anak menjadi tertarik pada saat proses pembelajaran. Hal ini juga menimbulkan dampak positif yaitu anak menjadi lebih antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpaslan, Z.G., & Erden, F.T. (2016). The Status Of Early Childhood Mathematics Education Research In The Last Decade. *HAL Archives-Ouvertes*. Diperoleh Maret 2018.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswahyudi, D., Sarengat., & Muncarno. (2015). Penerapan

Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika SD. Diperoleh Maret 2018.

- Kusumawati, K. D., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2014). Penerapan *Picture and Picture* Dengan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak. *E-Journal PGPAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 2.

Diperoleh Maret 2018.

- Muliawan, J. U. (2016). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

- Priyatin. & Komalasari, D. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Stik

Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Melati Dukuh Pakis Surabaya. Diperoleh Maret 2018.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soetjiningsing, C.H. (2012) *Perkembangan Anak Sejak saat Pertumbuhan Sapai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.

disimpulkan